BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dan implikasinya pada pemberian opini going concern, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Kompetensi auditor memberikan pengaruh sebesar 44,7% terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Semakin baik kompetensi auditor akan membuat kualiats audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung semakin baik.
2. Pengaruh langsung kualitas audit terhadap pemberian opini audit *going concern* adalah sebesar 25,1%. Sedangkan secara tidak langsung kualitas audit memberikan pengaruh sebesar 16% terhadap pemberian opini going concern. Secara total pengaruh kualitas audit dalam pemberian opini *going concern* pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung sebesar 41,1 % dimana semakin baik kualitas audit akan membuat pemberian opini going concern juga semakin baik.
3. Secara bersama-sama kompetensi auditor dan kualitas audit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemberian opini going concern pada

Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Besarnya kontribusi atau pengaruh dari kompetensi auditor dan kualitas audit secara bersama-sama terhadap pemberian opini going concern pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung sebesar 79,9%. Hal ini berarti semakin baik kompetensi seorang auditor maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula sehingga auditor dapat memberikan opini going concern secara tepat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Secara umum kompetensi auditor yang ada di kota Bandung sudah sangat baik, tetapi disamping itu dewasa ini masalah-masalah yang terjadi dibidang akuntansipun semakin kompleks, oleh karena itu hendaknya seorang akuntan publik meningkatkan kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan sehingga mampu dalam medeteksi kecurangan-kecurangan dalam bidang akuntansi.
2. Walaupun secara keseluruhan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik sudah sangat baik tetapi hendaknya ditingkatkan lagi. dengan cara seorang auditor mempunyai kompetensi (Kemampuan, Pengalaman, Pelatihan, Pengetahuan) yang cukup dan mengikuti standar yang berkenaan pada kriteria atau ukuran mutu pelaksanaan dalam hal ini Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Ikantan Akuntan Indonesia serta dikaitkan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan prosedur yang berkaitan.

3. Ketepatan seorang auditor dalam memberikan opini audit *going concern* sangat penting dalam menetukan keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Oleh karena itu walaupun hasil penelitian menunjukan hasil yang sangat baik namun hendaknya kemampuan seorang auditor dalam memberikan keputusan melalui trend negatif yang berkaitan dengan kerugian operasi yang berulang terjadi, kemungkinan kesulitan keuangan seperti kegagalan dalam memenuhi kewajiban utang, masalah internal dalam hal ini berkaitan dengan pemogokan kerja dan sebagainya dan masalah eksternal sebagai contoh, pengaduan gugatan pengadilan, keluarnya undang-undang atau masalah-masalah lain lebih ditingkatkan.